

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pemasaran dan marketing mix yang diterapkan oleh usaha ayam petelur Dua Naga Jaya telah memberikan dampak positif pada kinerja bisnis mereka. Meskipun tantangan pasar terus berlanjut, perusahaan berhasil beradaptasi dengan dinamis dan menghadapi persaingan dengan kuat. Usaha ayam petelur Dua Naga Jaya telah berhasil menyusun marketing mix yang komprehensif, mencakup produk, harga, distribusi, promosi, orang, proses, bukti fisik, janji, dan hubungan masyarakat. Kesembilan elemen ini saling berinteraksi untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dalam pasar yang kompetitif, perusahaan perlu tetap relevan dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan perilaku konsumen.
2. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi pemasaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam meningkatkan daya saing usaha ayam petelur. Dengan memanfaatkan kelebihan dan mengatasi kekurangan tersebut, perusahaan dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pasar yang dinamis.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan yang telah dicapai, penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang mencakup hal-hal berikut:

1. Manajemen Risiko: usaha Dua Naga Jaya harus memiliki manajemen risiko yang baik untuk menghadapi fluktuasi harga pakan, penyakit ayam, dan kondisi pasar yang tak terduga. Pertimbangkan penggunaan asuransi bisnis untuk melindungi usaha dari risiko finansial yang tidak terduga.
2. Kesejahteraan Hewan: Memperhatikan kesejahteraan hewan adalah faktor yang semakin penting bagi konsumen dan masyarakat. Peternak perlu meningkatkan perhatian pada kesejahteraan ayam petelur, termasuk memberikan lingkungan yang nyaman dan nutrisi yang seimbang.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Manfaatkan teknologi informasi untuk melakukan analisis pasar dan

mengidentifikasi tren konsumen. Teknologi informasi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi manajemen dan mengoptimalkan strategi bisnis.

4. Peningkatan Keberlanjutan: Perhatikan aspek keberlanjutan dalam usaha ayam petelur, seperti penggunaan energi terbarukan, manajemen limbah, dan pengurangan dampak lingkungan.

